

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Rata-rata nilai kemampuan berpikir kritis menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebesar 83,05 dan tergolong dalam kategori “Tinggi”.
2. Rata-rata nilai kemampuan berpikir kritis menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* sebesar 76,54 dan tergolong dalam kategori “Tinggi”.
3. Berdasarkan Uji *T-test* maka secara statistik disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis yang diajar dengan model pembelajaran *Problem based learning* dengan *Discovery learning* siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Hiliduho.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SMP Negeri 2 Hiliduho, agar tetap terus memberikan motivasi kepada guru dalam merancang dan menyusun kegiatan pembelajaran, terlebih pada penerapan model-model pembelajaran.
2. Bagi guru mata pelajaran IPA, supaya sering mengadakan model pembelajaran *Problem based learning* ketika mengajar, yang tentunya dengan inovasi dan kreatif lebih dari yang telah peneliti lakukan agar siswa-siswa lebih semangat dan kreatif dalam belajar.
3. Bagi siswa, hendaknya lebih aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran dikelas tanpa dimotivasi terlebih dahulu oleh guru.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi perbandingan untuk hasil penelitian selanjutnya, dengan penerapan model pembelajaran yang sama pada materi yang berbeda.